

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KELURAHAN
ANTIROGO WILAYAH PKM SUMBERSARI
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
INTAN YUDDHA WULANDARI
NIM. 20050025

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Antirogo Wilayah PKM Sumbersari Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Agustus 2024

Tempat : Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Syiska Atik Maryanti, S.ST., M.Keb
NIDN. 4017047801

Penguji II,

Susilawati, SST., M.Kes
NIDN. 4003127401

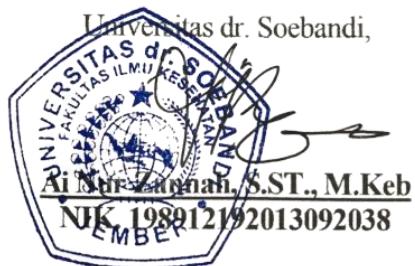
Penguji III,

Dini Eka Priuspitasari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0703038803

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIK. 198912192013092038

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Antirogo Wilayah PKM Sumbersari Jember

The Relationship between Husband's Support and the Selection of Long-Term Contraceptive Methods in Couples of Childbearing Age (PUS) in Antirogo Village, PKM Sumbersari Area, Jember

Intan Yuddha Wulandari^{1*}, Susilawati², Dini Eka Priuspitasari³

^{1,2,3}Kebidanan, Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : intanyuddhawulandari@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang masa kerjanya lama dan memiliki efektifitas tinggi terhadap pencegahan kehamilan. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Jember, 2022 diketahui hasil pencapaian peserta KB aktif per alat kontrasepsi: suntik 44,31%, pil 28,95%, kondom 0,94%, IUD 13,97%, implan 9,49%, MOW 2,15%, dan MOP 0,17%. Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan MKJP di Kabupaten Jember masih rendah. Sebagian besar suami tidak memiliki pengetahuan cukup tentang kontrasepsi. Pemahaman kontrasepsi yang baik sangat dibutuhkan sebagai komponen yang merujuk pada dukungan yang diberikan oleh suami sebagai pasangan. **Tujuan:** Untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Antirogo Wilayah PKM Sumbersari Jember. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 190 Pasangan Usia Subur yang menjadi Akseptor KB baru di Puskesmas Sumbersari Jember dan bertempat tinggal di Kelurahan Antirogo. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Simple Random Sampling* dan dengan Rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 129 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis yang dipakai adalah uji *Chi-square*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa PUS yang lebih banyak mendapat dukungan dari suami adalah PUS yang menggunakan metode kontrasepsi Non MKJP yaitu sebanyak 52 responden (40,3%) mendapat dukungan cukup dan 33 responden (25,5%) mendapat dukungan tinggi dari suami. Hasil uji *Chi-square* didapatkan *p-value* ($0,033 > \alpha (0,005)$) maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada pasangan usia subur. **Diskusi:** Pada dasarnya PUS membutuhkan metode kontrasepsi MKJP maupun Non MKJP, akan tetapi pada penelitian ini dukungan suami lebih mengarah kepada pengguna Non MKJP. Diharapkan bagi Puskesmas Sumbersari khususnya kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang Kontrasepsi MKJP sehingga pemakaian Kontrasepsi MKJP di Kelurahan Antirogo meningkat.

Kata Kunci: *dukungan suami, MKJP, PUS.*

Abstract

Background: The Long-Term Contraceptive Method (MKJP) is a contraceptive method that has a long working period and has high effectiveness in preventing pregnancy. Based on data from BPS Jember Regency, 2022 is known as the results of the achievement of active family planning

participants per contraceptive: injection 44.31%, pill 28.95%, condom 0.94%, IUD 13.97%, implant 9.49%, MOW 2.15%, and MOP 0.17%. The data shows that the coverage of MKJP in Jember Regency is still low. Most husbands do not have enough knowledge about contraception. A good understanding of contraception is needed as a component that refers to the support provided by the husband as a couple. **Purpose:** To determine the relationship between husband support and the choice of long-term contraceptive methods in couples of childbearing age (PUS) in Antirogo Village, PKM Sumbersari Area, Jember. **Methods:** This research method uses observational analysis with a cross sectional approach. The population in this study is 190 couples of childbearing age who become new Family Planning Acceptors at the Sumbersari Jember Health Center and reside in Antirogo Village. The sampling technique used Simple Random Sampling and with the Slovin Formula the number of samples was obtained as many as 129 people. The research instrument used for data collection used a questionnaire. The analysis test used is the Chi-square test. **Results:** Based on the results of the study, it was found that the PUS that received more support from husbands was PUS that used Non-MKJP contraceptive methods, namely 52 respondents (40.3%) received sufficient support and 33 respondents (25.5%) received high support from their husbands. The results of the Chi-square test obtained a p-value (0.033) $>\alpha$ (0.005), then H_0 was accepted, which means there is no relationship. **Conclusion:** There was no association between husband support and the choice of long-term contraceptive methods in couples of childbearing age. **Discussion:** Basically, PUS requires MKJP and Non-MKJP contraceptive methods, but in this study, husband's support is more directed to Non-MKJP users. It is hoped that the Sumbersari Health Center, especially to health workers, will increase counseling activities on MKJP Contraception so that the use of MKJP Contraception in Antirogo Village increases.

Keywords: *husband support, long-term contraceptive methods, couples of childbearing age.*
